PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk periode yang berakhir
30 September 2026

Tidak Diaudit

Consolidated Financial Statements
for the period ended
September 30, 2026

Unaudited

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 September 2026
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED September 30, 2026
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	Djamarwie	:	*Name*
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	*Office address*
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	*Title*
Nama	:	Donny T. Herwindo	:	*Name*
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	*Office address*
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur/ *Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2026.

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") for the years ended September 30, 2026

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

   The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

   We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 26 Oktober 2026/October 26, 2026

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk.
METERAI TEMPEL
AE7D6ANX242454171

Djamarwie	*Donny T. Herwindo*
Direktur Utama/*President Director*	*Direktur/Director*

Dusun Pasir Angin RT. 003 RW. 004
Pasir Angin, Cileungsi
Bogor 16820, Indonesia
tel. : 62 - 21 - 823 3320
fax. : 62 - 21 - 823 0232
www.scnp.co.id

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
	Halaman/ ***Page***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 47	*Notes to Consolidated Financial Statements*

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	20,999,524,667	4	86,856,074,226	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya				
-Bagian Lancar	45,300,000,000	5	-	Restricted cash - current portion
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	15,838,311,751	30	12,989,105,142	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 945.737.942 dan Rp 936.276.669 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	106,177,088,170		71,596,448,011	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 945,737,942 and Rp 936,276,669 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak berelasi	200,000,000	7	200,000,000	Related parties
Pihak ketiga	4,581,644,080		297,181,275	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.327.131.544 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	76,140,246,972	8	68,507,331,765	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,327,131,544 and nil as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pajak dibayar dimuka	6,618,412,384	9	271,174,060	Prepaid tax
Uang muka	16,526,808,686	10	8,916,196,411	Advances
Beban dibayar dimuka	1,225,854,159		11,334,332	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	293,607,890,869		249,644,845,222	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Taksiran tagihan klaim pajak	1,026,562,500		2,376,218,032	Estimated claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	8,590,446,335		8,590,446,335	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 49.723.245.614 dan Rp 45.317.690.485 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2	55,554,930,614	11	59,960,485,743	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 45,317,690,485 and Rp 49.723.245.614 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 117.825.626.638 dan Rp 110.376.099.812 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2	154,401,028,806	12	104,098,742,354	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 110,376,099,812 and Rp 117.825.626.638 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.364.054.049 dan Rp 3.271.319.396 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2	209,561,870	13	255,671,854	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 3,271,319,396 and Rp 3.364.054.049 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	219,782,530,125		175,281,564,318	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	513,390,420,994		424,926,409,540	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak berelasi	-		147,440,507	Related party
Pihak ketiga	87,087,334,441		54,302,384,616	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	69,948,804		1,961,269,813	Other payables - Third parties
Utang pajak	145,564,868	15	364,385,041	Taxes payables
Utang Bank	45,200,000,000	16	-	
Uang muka penjualan	6,721,806,355	17	910,519,677	Sales advances
Beban akrual	4,858,009,763		3,232,830,418	Accrued expenses
Sewa ditangguhkan	4,692,662,684		4,247,378,448	Deferred rental income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	148,775,326,915		65,166,208,520	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11,223,484,113	26	12,008,249,932	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	159,998,811,028		77,174,458,452	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan				Authorized, issued and paid-up
disetor penuh 2.500.000.000 saham	250,000,000,000	18	250,000,000,000	2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102,008,092,449	19	102,008,092,449	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(30,004,244,400)	18	(30,004,244,400)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	300,000,000	21	200,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	31,088,157,638		25,548,031,972	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	353,392,005,687		347,751,880,021	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Nonpengendali	(395,721)	20	71,067	**Noncontrolling Interest**
JUMLAH EKUITAS	353,391,609,966		347,751,951,088	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	513,390,420,994		424,926,409,540	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENDAPATAN USAHA	219,394,073,197	22	170,298,116,520	**REVENUE**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(189,464,570,115)	23	(146,617,965,419)	**COST OF REVENUE**
LABA KOTOR	29,929,503,082		23,680,151,101	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		24		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan dan pemasaran	(1,627,474,656)		(1,306,229,667)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(22,229,502,724)		(21,867,101,726)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(23,856,977,380)		(23,173,331,393)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	6,072,525,702		506,819,708	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan keuangan	1,330,989,029		3,336,804,289	Finance income
Beban keuangan	(160,470,977)		(106,320,122)	Finance cost
Lain-lain - Bersih	8,457,579,288	25	10,873,765,110	Others - Net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	9,628,097,340		14,104,249,277	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	15,700,623,042		14,611,068,985	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	(60,964,164)	27	-	**TAX EXPENSES**
LABA TAHUN BERJALAN	15,639,658,878		14,611,068,985	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	26	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	27	-	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	-		-	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	15,639,658,878		14,611,068,985	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	15,640,125,666		14,611,720,994	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(466,788)	19	(652,009)	Noncontrolling interest
	15,639,658,878		14,611,068,985	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	15,640,125,666		14,611,720,994	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(466,788)	19	(652,009)	Noncontrolling interest
	15,639,658,878		14,611,068,985	
LABA PER SAHAM DASAR	6.62	25	5.92	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

*) Direklasifikasi (Catatan 36)

*) As reclassified (Note 36)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*						Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2025		250,000,000,000	102,008,092,449	-	100,000,000	12,113,652,742	364,221,745,191	1,273,406	364,223,018,597	**Balance as of January 1, 2025**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	14,611,720,994	14,611,720,994	(652,009)	14,611,068,985	Profit for the year
Rugi komprehensif lain										Other comprehensive loss
Saham beredar yang diperoleh kembali		-	-	(30,004,244,400)	-	-	(30,004,244,400)		(30,004,244,400)	
Cadangan umum		-	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-		-	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	-	-	-		-	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik										**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-		-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	21	-	-	-	-	(2,500,000,000)	(2,500,000,000)	-	(2,500,000,000)	Dividends
Saldo per 30 September 2025		250,000,000,000	102,008,092,449	(30,004,244,400)	200,000,000	24,125,373,736	346,329,221,785	621,397	346,329,843,182	**Balance as of September 30, 2025**
Saldo per 1 Januari 2026		250,000,000,000	102,008,092,449	(30,004,244,400)	200,000,000	25,548,031,972	347,751,880,021	71,067	347,751,951,088	**Balance as of Januari 1, 2026**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	15,640,125,666	15,640,125,666	(466,788)	15,639,658,878	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik										**Transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	21	-	-	-	-	(10,000,000,000)	(10,000,000,000)	-	(10,000,000,000)	Dividends
Saldo per 30 September 2026		250,000,000,000	102,008,092,449	(30,004,244,400)	300,000,000	31,088,157,638	353,392,005,687	(395,721)	353,391,609,966	**Balance as of September 30, 2026**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ September 30, 2026	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ September 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	187,506,397,848		130,376,230,249	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(177,812,588,976)		(153,708,704,707)	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	9,693,808,873		(23,332,474,458)	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	1,330,989,029		3,230,484,167	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(338,626,405)		(3,694,402,099)	Income taxes paid
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	(784,765,819)		(692,813,569)	Post-employment benefits paid
Penerimaan restitusi pajak - bersih	201,011,314		-	Receipts of tax refunds - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10,102,416,992		(24,489,205,958)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(58,354,722,310)	11	(23,491,203,258)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(7,553,115,069)		-	Advances for purchase of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	95,495,496	11	181,981,976	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(46,624,668)	12	-	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tak berwujud	-	12	-	Proceeds from sale of intangible assets
Perolehan properti investasi	-	10	-	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(65,858,966,551)		(23,309,221,282)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembelian kembali saham treasuri	-	18	-	Repurchase of treasury shares
Pembayaran dividen	(10,000,000,000)	20	(2,500,000,000)	Dividends paid
Penerimaan dari pinjaman bank jangka Pendek	45,200,000,000		-	Proceeds from short term bank loans
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(45,300,000,000)	5	-	Changes in restricted cash
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10,100,000,000)		(2,500,000,000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(65,856,549,559)		(50,298,427,240)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	86,856,074,226		139,417,902,506	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20,999,524,667	4	89,119,475,266	**AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C222840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2020, Tambahan No. 8120. Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Mei 2023 dari Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031263.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri, perdagangan besar, pergudangan, real estat dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Perusahaan berdomisili di Dusun Pasir Angin, RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-239/D.04/2020 untuk penawaran umum perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 110 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2024, yang

1. General

a. Establishment and General Information

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 12 dated January 24, 2000 by Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C222840.HT.01.01.TH.2000 dated October 20, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 2020, Supplement No. 8120. The Company's Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 18, 2008.

The Company's Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated May 17, 2023 from Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., Notary in Bogor, concerning the change in intent and purpose as well as business activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031263.AH.01.02. TAHUN 2023 dated June 7, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes industry, wholesale trading, warehousing, real estate, and head office and management consultancy activities.

The Company started its commercial operations in 2000.

The Company is domiciled in Dusun Pasir Angin, RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The ultimate parent entity of the Company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-239/ D.04/2020 for its offering to the public of 500,000,000 shares at Rp 110 per share. On September 7, 2020, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Annual General Shareholders' Meeting dated April 23, 2024 which was notarized by Notarial

didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 23 April 2024 dari Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., Notaris di Bogor, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham biasa Perusahaan melalui transaksi pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

Deed No. 3 dated April 23, 2024, from Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, the shareholders agreed to repurchase the Company's ordinary shares through transaction at Indonesia Stock Exchange (Note 18).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.500.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,500,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan langsung/ *Direct acquisition*							
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ *Trading*	-	99,98%	99,98%	4.053.445.914	4.111.710.505
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect acquisition*							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ *Trading*	2020	99,97%	99,97%	21.281.263.602	17.787.231.195

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 8 September 2020 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0050521.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Oktober 2020.

Anggaran dasar STEI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 2 tanggal 1 Juli 2024 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0131883.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 2 Juli 2024.

Perusahaan memiliki 4.299 saham senilai Rp 4.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,98%.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established on Notarial Deed No. 27 dated September 8, 2020 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050521.AH.01.01.TAHUN 2020 dated October 2, 2020.

STEI's Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated July 1, 2024, from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, changed of issued and paid-up capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0131883.AH.01. 11.TAHUN 2024 dated July 2, 2024.

The Company has 4,299 shares amounting to Rp 4,999,000,000 or represents interest ownership of 99.98%.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Juli 2004 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 19 Maret 2008.

Anggaran Dasar TED telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 24 Desember 2025 dari Ronald Effendy, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha TED. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085548.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 24 Desember 2025.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%.

TED memulai operasi komersial pada tahun 2020. Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang industri, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, real estat dan aktivasi jasa lainnya.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established on Notarial Deed No. 5 dated July 7, 2004 by Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13794.AH.01.01. Tahun 2008 dated March 19, 2008.

TED's Article of Association have been amended by Notarial Deed No. 45 dated December 24, 2025 from Ronald Effendy, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change in intent and purpose as well as business activities of TED. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0085548.AH.01.02.TAHUN 2025 dated December 24, 2025.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%.

TED has started its commercial operations in 2020. The scope of TED activities is primarily engaged in industrial sector, construction, wholesale and retail trade, transportation and warehousing, information and communication, real estate and other service activities.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2026, susunan pengurus Perusahaan, berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 117 tanggal 9 Juni 2026 dari Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, adalah sebagai berikut:

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of September 30, 2026, the Company's management, based on the shareholders' decision as documented in Notarial Deed No. 6 dated June 9, 2026, from Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Ivanna Nursalim	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hendrik Nursalim	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Liris Suryanto	:	Independent Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Djamarwie	:	President Director
Direktur	:	O Rajini Kanthan	:	Director
Direktur	:	Donny T. Herwindo	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan, berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 12 September 2024 dari Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company's management, based on the shareholders' decision as documented in Notarial Deed No. 7 dated September 12, 2024, from Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Liris Suryanto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hendrik Nursalim	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Zulfitry Ramdan	:	Independent Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Djamarwie	:	President Director
Direktur	:	O Rajini Kanthan	:	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee As of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Liris Suryanto	Liris Suryanto	Chairman
Anggota	Zulfitry Ramdan	Zulfitry Ramdan	Member
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	Member

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 133 dan 142 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had 133 and 142 permanent employees (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa and its subsidiaries for the year ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on October 26, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with

mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee;*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup**.**

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat

classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary

di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis,

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed by applying the normal requirements PSAK No. 103 "Business Combination".

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date,

sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

allocated to each of the Company and/or its subsidiary's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada

d. Foreign Currency Transaction

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*
Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S) Dollar*	17,998.00	16,782.00
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*	14,072.49	13,068.57
Yuan China/*Chinese Yuan (CNY)*	2,684.79	2,400.67
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar (HKD)*	2,294.23	2,157.10
Yen Jepang/*Japanese Yen (JPY)*	114.36	107.59

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaction with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan, atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
untuk diperdagangkan,

i) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
ii) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
iii) Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Current and Noncurrent Classfication

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading, or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:
expected to be settled in the normal operating cycle,
held primarily to the purpose of trading,

i) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
ii) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.
iii) All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Dana yang tidak memenuhi kriteria kas dan setara kas dan memiliki pembatasan dalam penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Funds that do not meet the criteria of cash and cash equivalents and have restrictions are presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109 "Financial Instruments" which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments" that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group only has financial assets under financial assets
at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial assets in the category of fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

a) Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and

b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, and (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group only has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial liabilities in the category of fair value through profit or loss are not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan” Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109 “Financial Instruments” the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi dimasa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

1.

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

a. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

b. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak

Derecognition of Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

1.

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognized when:

The rights to receive cash flows from the asset have expired;

a. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

b. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the

memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by

menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Biaya Dibayar Dimuka

k. Prepaid Expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Properti Investasi

l. Investment Property

Pemilikan Langsung

Direct Acquisition

Properti investasi, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah akumulasi dikurangi penyusutan dan dengan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Investment properties, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama sepuluh (10) tahun.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of ten (10) years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Building*	10
Mesin/*Machineries*	8
Peralatan pabrik/*Factory equipment*	4
Peralatan kantor/*Office equipment*	4
Kendaraan/*Vehicles*	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation of property and equipment are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Aset Tak berwujud

n. Intangible Assets

Perangkat Lunak

Software

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards.

Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaatnya selama 4 tahun.

Software is amortized by using straight line method over the estimated useful life of software within 4 years.

Merek Dagang

Trademark

Merek dagang diakui sebagai Aset Tak berwujud hanya apabila timbul dari hak hukum yang dapat dipaksakan secara hukum yang diperoleh atau didapat melalui pendaftaran, serta apabila biaya yang terjadi dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak tersebut. Biaya perolehan awal merek dagang meliputi biaya pendaftaran, biaya jasa hukum, dan pengeluaran lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak hukum atas merek dagang tersebut. Setelah pengakuan awal, merek dagang diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Merek dagang dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa

Trademarks are recognized as intangible assets only when they arise from legally enforceable rights acquired or obtained through registration and when the costs are directly attributable to securing such rights. The initial cost of trademarks includes registration fees, legal fees, and other directly attributable expenditures necessary to obtain the legal rights. Trademarks are subsequently measured at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Trademarks with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over the period of legal protection or their estimated useful lives, whichever is shorter. Expenditures related to internally generated brands, trade names, advertising,

perlindungan hukum atau estimasi umur manfaatnya, mana yang lebih pendek. Pengeluaran yang terkait dengan merek, nama dagang, iklan, promosi dan pengembangan merek yang dihasilkan secara internal diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

promotional activities and other brand development costs are recognized as expenses when incurred.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga

o. Leases Transactions

Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1) The Group has the right to operate the asset;
  2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest

implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa yang diterima dimuka dicatat melalui sewa ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term. Rent received in advance is recorded as deferred rental income and recognized as income over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset

p. Impairment of Other Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses

yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1) Identify contract(s) with a customer.

2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

5) Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied with 2 ways, as follows:

a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects

suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pendapatan usaha atas penjualan lokal dan ekspor diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memiliki pengendalian atas barang tersebut.

Revenue from local and export sales are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time by delivering the promised goods to a customer and the customer obtains control of that goods.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performances obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income dan interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Termination Benefits

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current

dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

t. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Liabilitas kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bersifat kecil (*remote*). Jika arus keluar tersebut menjadi probable dan jumlahnya dapat diukur secara andal, Grup mengakui provisi.

x. Contingent liability

Contingent liability are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. If an outflow becomes probable and the amount can be measured reliably, the Group recognizes a provision.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

aa. Hutang Bank

Pengakuan Awal dan Pengukuran
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Utang bank diakui secara perdana pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (direct transaction costs).

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
Setelah pengakuan awal, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi (amortised cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate - EIR method).

Amortisasi: Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya Transaksi: Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai Beban Keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan (Derecognition)
Suatu liabilitas keuangan (termasuk utang bank) dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial diubah, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing diakui dalam Laporan Laba

aa. Events after the Reporting Period

Initial Recognition and Measurement
Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Bank loans are initially recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement
After initial recognition, bank loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortization: Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income upon derecognition of the liabilities and through the EIR amortization process.

Transaction Costs: Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and any fees or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization is recognized as Finance Costs in the statement of profit or loss.

Derecognition
A financial liability (including bank loans) is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

When an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the respective carrying amounts is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan (Offsetting)
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Klasifikasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang
Utang bank diklasifikasikan sebagai Liabilitas Jangka Pendek jika akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan (30 September 2026), atau jika Perseroan tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Bagian dari utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan disajikan sebagai "Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" pada kelompok Liabilitas Jangka Pendek. Sisa saldo disajikan sebagai Liabilitas Jangka Panjang.

Biaya Pinjaman (Borrowing Costs)
Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi (qualifying asset) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Offsetting of Financial Instruments
Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Current and Non-current Classification
Bank loans are classified as Current Liabilities if they are due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting date (September 30, 2026), or if the Company does not have an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

The current portion of long-term bank loans due within 12 (twelve) months is presented as “Current Maturities of Long-Term Bank Loans” under Current Liabilities. The remaining balance is presented as Non-current Liabilities.

Borrowing Costs
Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates Judgments and Assumptions

In the application of the Group’s accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan pengaturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

a. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales price for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

d. Allowance for Impairment

At each consolidated financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost As of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Kas dan setara kas	20,999,524,667	86,856,074,226	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	45,300,000,000	-	Restricted cash - current portion
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	15,838,311,751	12,989,105,142	Related parties
Pihak ketiga	106,177,088,170	71,596,448,011	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	200,000,000	200,000,000	Related parties
Pihak ketiga	4,581,644,080	297,181,275	Third parties
Jumlah	193,096,568,668	171,938,808,654	Total

c. Komitmen Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani perjanjian sewa mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan gudang. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tidak dialihkan kepada pihak penyewa.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa terdapat kemungkinan persediaan tidak terjual di masa depan atau menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan

e. Lease Commitments

Group as Lessor

The Group has entered into lease agreements for machine. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

The Group has entered into lease agreements for warehouse building. The Group has determined that these are operating leases since substantially all the risks and rewards of ownership of the asset were not transferred to the lessee.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Allowance for Decline in Value

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will possibility that the inventory will not be sold in the future or may become obsolete. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements

keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.327.131.544 telah memadai.

are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2025, based on the assesment of management the allowance for decline in value of Rp 1,327,131,544 is adequate.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 10 dan Catatan 11.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of these investment properties and property and equipment is disclosed in Note 10 and
Note 11.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tak berwujud

Biaya perolehan Aset Tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi masa manfaat Aset Tak berwujud dengan mempertimbangkan penggunaan yang diharapkan, perkembangan teknologi, serta kemungkinan keusangan.

Perubahan estimasi tersebut dapat mempengaruhi beban amortisasi yang diakui pada periode berjalan dan periode mendatang.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat Aset Tak berwujud diungkapkan pada Catatan 12.

c. Estimating the Useful Lives of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized over their estimated useful lives. Management exercises judgment in estimating the useful lives of intangible assets by considering factors such as expected usage, technological developments and potential obsolescence.

Changes in these estimates may affect the amortization expense recognized in current and future periods.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of intangibles assets is disclosed in Note 12.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any

aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of these assets As of September 30, 2026 and December 31, 2025 follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**31 Desember 2025** *December 31, 2025*	
Properti investasi	55,554,930,614	59,960,485,743	Investment properties
Aset tetap	154,401,028,806	104,098,742,354	Property and equipment
Aset tak berwujud	209,561,870	255,671,854	Intangible assets
Jumlah	210,165,521,290	164,314,899,951	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	30,242,432	8,424,540	Rupiah
Yuan China	155,718	6,657,058	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat		5,957,610	U.S. Dollar
Dolar Hong Kong	2,890,730	2,717,946	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	2,457,057	2,281,772	Singapore Dollar
Jumlah	35,745,937	26,038,926	Subtotal
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,924,449,686	17,244,592,657	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43,090,942	8,087,895,130	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24,383,690	2,370,591,787	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		33,855,222,242	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34,289,430	71,733,484	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,003,564,982	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	33,029,778,730	61,630,035,300	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,234,000,000	25,200,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	66,299,524,667	86,856,074,226	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4%-6%	5,85% - 6,00%	Rupiah

Kas dan setara kas tertentu milik SCNP pada tanggal 30 September 2026 dijaminkan sebagai agunan atas fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan yang diperoleh Perusahaan. Oleh karena itu, kas dan setara kas tersebut dibatasi penggunaannya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pembiayaan terkait.

Certain cash and cash equivalents of SCNP as of September 30, 2026 were pledged as collateral for the Company's loan and financing facilities. Accordingly, these cash and cash equivalents are subject to restrictions on their use in accordance with the terms and conditions of the respective loan and financing agreements.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / 5. RESTRICTED CASH

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Lancar			**Current**
Bank - pihak ketiga			**Cash in banks - third parties**
Rupiah			Rupiah
Bank CIMB Niaga Tbk	12,500,000,000	-	Bank CIMB Niaga Tbk
Bank Rakyat Indonesia Tbk	32,700,000,000	-	Bank Rakyat Indonesia Tbk
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	45,200,000,000	-	**Total restricted cash**

Semua deposito berjangka dalam kas yang dibatasi penggunaannya memiliki jangka waktu dua belas bulan atau kurang dengan perpanjangan secara otomatis atas pokok jika deposito berjangka tersebut tidak dicairkan.

All time deposits in restricted cash have terms of twelve months or less with automatic rollover for principal if not withdrawn.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
a. Berdasarkan pelanggan			**a. By debtors**
Pihak berelasi (Catatan 29)	15,838,311,751	12,989,105,142	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
PT Versuni Homelife Indonesia	90,990,664,159	63,006,578,121	PT Versuni Homelife Indonesia
PT Sharp Electronics Indonesia	3,173,700,900	1,938,246,702	PT Sharp Electronics Indonesia
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	1,134,963,900	1,216,169,280	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
PT Electrolux Indonesia	3,945,898,581	1,110,027,278	PT Electrolux Indonesia
PT Dynaplast Tbk	1,069,873,097	1,030,171,080	PT Dynaplast Tbk
PT Octa Utama	1,486,845,000	937,372,800	PT Octa Utama
Lain-lain	5,320,880,476	3,303,620,692	Others
Jumlah	107,122,826,112	72,542,185,953	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(945,737,942)	(945,737,942)	Less allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	106,177,088,170	71,596,448,011	Subtotal - net
Jumlah	122,015,399,921	84,585,553,153	Total
b. Berdasarkan umur			**b. By age**
Belum jatuh tempo	66,076,054,557	45,681,894,017	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	30,161,719,452	35,937,596,734	1 - 30 days
31 - 60 hari	11,685,649,100	2,817,378,857	31 - 60 days
61 - 90 hari	566,119,564	41,457,335	61 - 90 days
> 90 hari	14,471,595,190	1,052,964,152	> 90 days
Jumlah	122,961,137,863	85,531,291,095	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(945,737,942)	(945,737,942)	Less allowance for impairment losses
Jumlah	122,015,399,921	84,585,553,153	Total
c. Berdasarkan mata uang			**c. By currency**
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Rupiah	15,838,311,751	12,989,105,142	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	105,337,986,615	71,847,303,748	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,784,839,497	694,882,205	U.S. Dollar
Jumlah	107,122,826,112	72,542,185,953	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(945,737,942)	(945,737,942)	Less allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	106,177,088,170	71,596,448,011	Subtotal - net
Jumlah	122,015,399,921	84,585,553,153	Total

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been

piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account As of September 30, 2026 and December 31, 2025, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Management believes that there are no significant consentration of credit risk on the trade receivables.

7. Piutang Lain-lain / 7. Other Receivables

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of other receivables by debtors are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 29)	200,000,000	200,000,000	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
PT Selaras Donlim Indonesia	-	-	PT Selaras Donlim Indonesia
Lain-lain	4,581,644,080	297,181,275	Others
Jumlah	4,581,644,080	297,181,275	Subtotal
Jumlah	4,781,644,080	497,181,275	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat piutang lain-lain Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, none of the Group's other receivables are used as collateral.

Piutang lain-lain terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka dan piutang karyawan tanpa bunga yang dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

Other receivables consist of accrued interest on time deposits and non-interest-bearing loans to employees, which are repaid through monthly salary deductions.

8. Persediaan / 8. Inventories

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Bahan baku	43,422,390,301	37,817,537,818	Raw material
Barang jadi	30,944,793,260	28,789,196,947	Finished goods
Bahan pendukung dan perlengkapan	1,757,999,144	1,837,073,403	Indirect materials and supplies
Persediaan dalam perjalanan	1,342,195,811	1,390,655,141	Goods in transit
Jumlah	77,467,378,516	69,834,463,309	Subtotal
Cadangan untuk penurunan nilai	(1,327,131,544)	(1,327,131,544)	Allowances for decline in value
Jumlah	76,140,246,972	68,507,331,765	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value for the year ended December 31, 2025 are as follows:

	2025	
Saldo awal tahun	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 24)	1,327,131,544	Provision (Note 24)
Saldo akhir tahun	1,327,131,544	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.890.660.007 dan Rp 42.526.320.687 dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp 50,890,660,007 and Rp 42,526,320,687, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

9. Pajak Dibayar Dimuka / 9. Prepaid Tax

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	-	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 22	3,447,360,800	-	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 23	276,558,180	-	Income tax - Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	2,894,493,404	271,174,060	Value added tax - net
Jumlah	6,618,412,384	271,174,060	Total

10. Uang Muka / 10. Advances

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Uang muka			
Pembelian Tanah	6,418,400,000	6,418,400,000	Purchase Of Land
Pembelian Persediaan	7,446,051,952	1,994,205,781	Purchase of Inventory
Lain-Lain	2,662,356,734	503,590,630	Others
Jumlah	16,526,808,686	8,916,196,411	Total

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 4 tanggal 4 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh sebidang tanah seluas 1.968 m² yang berlokasi di Kelurahan Pasirangin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dari Djoko Susanto dan Ira Dewi Suvia. Selanjutnya, berdasarkan Akta Pelepasan Hak No. 2 tanggal 28 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Robert Simangunsong, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, telah dilakukan pelepasan hak atas tanah tersebut kepada Perusahaan.

Based on Sale and Purchase Agreement Deed No. 4 dated February 4, 2025, executed before Ernie, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired a parcel of land with an area of 1,968 square meters located in Pasirangin Village, Cileungsi District, Bogor Regency, from Djoko Susanto and Ira Dewi Suvia. Furthermore, based on Deed of Release of Rights No. 2 dated August 28, 2025, executed before Robert Simangunsong, S.H., Notary in Bogor Regency, the release of rights over the land has been completed in favor of the Company

11. Properti Investasi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi merupakan bangunan milik Grup yang berlokasi di Jl. Dusun Pasir Angin, Bogor yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 31.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

11. Investment Property

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, investment properties represent buildings owned by the Group which were located at Jl. Dusun Pasir Angin, Bogor and being rented to a third party based on rental agreement as disclosed in Note 31.

Reconciliation of the net carrying amount in this account during 2026 and 2025 follows:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama tahun 2026/ *Changes during 2026* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2026 *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	105,278,176,228	-	-	105,278,176,228	Building
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	45,317,690,485	4,405,555,129	-	49,723,245,614	Building
Nilai Tercatat	59,960,485,743			55,554,930,614	Net Carrying Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan	105,278,176,228	-	-	105,278,176,228	Building
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	38,257,758,847	7,059,931,638	-	45,317,690,485	Building
Nilai Tercatat	67,020,417,381			59,960,485,743	Net Carrying Value

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh properti investasi Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all investment properties of the Group were not insured against the risk of loss from fire and other risks which were held entirely by third parties.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties As of September 30, 2026 and December 31, 2025.

12. Aset Tetap / 12. Property and Equipment

	1 Januari 2026/ *Januari 1, 2026*	Perubahan selama tahun 2026/ *Changes during 2026* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	30 September 2026 *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38,765,063,271	-	-	-	38,765,063,271	Land
Bangunan	72,603,782,850	115,127,574	-	-	72,718,910,424	Building
Mesin	64,783,296,435	269,511,666	-	-	65,052,808,101	Machineries
Peralatan pabrik	9,118,885,679	283,141,055	47,468,637	-	9,354,558,097	Factory equipment
Peralatan kantor	7,179,774,729	348,927,653	305,440,396		7,223,261,986	Office equipment
Kendaraan	7,181,486,066	876,525,002	250,000,000	-	7,808,011,068	Vehicles
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan	14,842,553,136	56,461,489,360	-	-	71,304,042,496	
Jumlah	214,474,842,166	58,354,722,310	602,909,033	-	272,226,655,443	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	35,940,746,596	4,918,811,284	-	-	40,859,557,880	Building
Mesin	53,454,093,478	1,809,929,425	-	-	55,264,022,903	Machineries
Peralatan pabrik	8,144,116,602	583,018,134	47,468,637	-	8,679,666,099	Factory equipment
Peralatan kantor	6,994,048,501	254,551,862	305,440,396	-	6,943,159,967	Office equipment
Kendaraan	5,843,094,635	486,125,154	250,000,000	-	6,079,219,789	Vehicles
Jumlah	110,376,099,812	8,052,435,859	602,909,033	-	117,825,626,638	Total
Nilai Tercatat	104,098,742,354				154,401,028,805	Net Carrying Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	38,765,063,271	-	-	-	38,765,063,271	Land
Bangunan	68,374,265,041	4,109,662,721	-	119,855,088	72,603,782,850	Building
Mesin	62,074,294,843	5,037,098,924	2,328,097,332	-	64,783,296,435	Machineries
Peralatan pabrik	9,231,945,099	192,121,491	305,180,911	-	9,118,885,679	Factory equipment
Peralatan kantor	7,266,875,017	378,598,368	465,698,656	-	7,179,774,729	Office equipment
Kendaraan	7,164,909,264	579,579,882	563,003,080	-	7,181,486,066	Vehicles
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan	119,855,088	14,842,553,136	-	(119,855,088)	14,842,553,136	Building
Jumlah	192,997,207,623	25,139,614,522	3,661,979,979	-	214,474,842,166	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	30,545,792,610	5,394,953,986	-	-	35,940,746,596	Building
Mesin	53,295,350,612	2,486,840,198	2,328,097,332	-	53,454,093,478	Machineries
Peralatan pabrik	8,301,967,723	147,329,790	305,180,911	-	8,144,116,602	Factory equipment
Peralatan kantor	7,014,322,341	445,424,816	465,698,656	-	6,994,048,501	Office equipment
Kendaraan	5,881,733,816	524,363,899	563,003,080	-	5,843,094,635	Vehicles
Jumlah	105,039,167,102	8,998,912,689	3,661,979,979	-	110,376,099,812	Total
Nilai Tercatat	87,958,040,521				104,098,742,354	Net Carrying Value

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang sedang dibangun oleh Grup dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat penyelesaian bangunan masing-masing telah mencapai 83.45% dan 80%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara dua belas (12) tahun sampai dua puluh enam (26) tahun yang akan

Construction in progress pertains to building being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2026. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the completion of building has reached 83.45% and 80%, respectively.

The Group owns several parcels of land with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twelve (12) to twenty six (26) years until 2032 to 2047. Management believes that it is probable to extend the

jatuh tempo antara tahun 2032 dan 2047. Berdasarkan data tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian aset tetap Grup telah diasuransikan kepada
PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 114.795.380.633 dan Rp 100.484.871.339. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2025 and 2024, some of the Group's property and equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against of loss due to fire and other risks, with insured amounts of Rp 114,795,380,633 and Rp 100,484,871,339, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no property and equipment that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

13. Aset Tak Berwujud / 13. Intangible Assets

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama tahun 2026/ *Changes during 2026* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2026 *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:					At cost:
Perangkat lunak	3,386,991,250	46,624,668	-	3,433,615,918	Software
Merek dagang	140,000,000	-	-	140,000,000	Trademark
Jumlah	3,526,991,250	46,624,668	-	3,573,615,918	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak	3,210,652,733	71,734,655	-	3,282,387,388	Software
Merek dagang	60,666,663	20,999,997	-	81,666,660	Trademark
Jumlah	3,271,319,396	92,734,652	-	3,364,054,048	Total
Nilai Tercatat	255,671,854			209,561,870	Net Carrying Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					At cost:
Perangkat lunak	3,359,451,250	27,540,000	-	3,386,991,250	Software
Merek dagang	140,000,000	-	-	140,000,000	Trademark
Jumlah	3,499,451,250	27,540,000	-	3,526,991,250	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak	3,010,846,493	199,806,240	-	3,210,652,733	Software
Merek dagang	25,666,667	34,999,996	-	60,666,663	Trademark
Jumlah	3,036,513,160	234,806,236	-	3,271,319,396	Total
Nilai Tercatat	462,938,090			255,671,854	Net Carrying Value

Perusahaan telah mendaftarkan dan menerima merek dagang CAROT dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang berlaku selama 10 tahun sampai dengan tahun 2033.

The Company has registered and obtained the CAROT trademark from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which is valid for a period of 10 years until 2033.

Beban amortisasi dialokasikan ke akun-akun berikut:

Amortization expense was charged to the following accounts:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Beban pokok pendapatan	71,734,655	93,511,246	Cost of revenue
Beban usaha (Catatan 24)	20,999,997	141,294,990	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	92,734,652	234,806,236	Total

14. Utang Usaha / 14. Trade Payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
a. Berdasarkan vendor			**a. By suppliers**
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	147,440,507	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	87,087,334,441	54,302,384,616	Third parties
Jumlah	87,087,334,441	54,449,825,123	Total

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
b. Berdasarkan umur			**b. By age**
Belum jatuh tempo	43,181,802,495	34,514,242,366	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	36,091,876,816	13,332,036,571	1-30 days
31-60 hari	19,863,419	2,405,213,446	31-60 days
61-90 hari	5,468,057,497	966,606,237	61-90 days
> 90 hari	2,325,734,214	3,231,726,503	> 90 days
Jumlah	87,087,334,441	54,449,825,123	Total

c. Berdasarkan mata uang			**c. By currency**
Dolar Amerika Serikat	31,396,248,994	29,077,510,881	U.S. Dollar
Rupiah	26,856,901,394	22,094,895,479	Rupiah
Yuan China	28,834,184,053	3,277,418,763	Chinese Yuan
Jumlah	87,087,334,441	54,449,825,123	Total

15. Utang Pajak / 15. Taxes Payables

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	10,815,871	44,188,000	Article 4(2)
Pasal 21	116,739,283	308,577,844	Article 21
Pasal 23	18,009,714	11,619,197	Article 23
Pasal 26	-	-	Article 26
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	Tax Liabilities
Jumlah	145,564,868	364,385,041	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment)*. Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak,

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

16. Hutang Bank / 16. Short-Term Bank Loan

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Hutang Bank			*Loan Bank*
Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia)	32,800,000,000	-	*Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia)*
Bank CIMB	12,500,000,000	-	
Jumlah	45,300,000,000	-	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan memeroleh dan melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.900.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 27 Januari 2027.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan 1 bilyet deposito atas nama Perusahaan dengan nominal sebesar Rp 15.000.000.000 yang ditempatkan pada bank yang sama. Jaminan tersebut diikat melalui perjanjian gadai atas barang bergerak atau surat berharga dan dokumen asli bukti kepemilikan agunan disimpan oleh bank sampai dengan fasilitas kredit tersebut dilunasi.

Pada tanggal 24 Juni 2026 Perusahaan Memperoleh dan melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 4% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 1 Maret 2027

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan Rekening Giro atas nama perusahaan dengan nominal Rp 12.500.000.000 yang di tempatkan pada bank yang sama. Jaminan tersebut diikat melalui perjanjian gadai atas barang bergerak atau surat bereharga dan dokumen asli bukti kepemilikan agunan disimpan oleh bank sampai dengan fasilitas kredit tersebut dilunasi

Pada tanggal 2 Juli 2026, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari bank sebesar Rp17.800.000.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,19% per tahun. Suku bunga tersebut dapat ditinjau dan diubah sewaktu-waktu oleh pihak bank, dengan pemberitahuan secara tertulis kepada debitur. Perubahan suku bunga tersebut mengikat debitur. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian kredit.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 27, 2026, the Company obtained and drew down a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 14,900,000,000. The loan bears interest at a rate of 3.5% per annum and has a credit facility maturity date of January 27, 2027.

The facility is secured by one time deposit certificate under the name of the Company with a nominal amount of Rp 15,000,000,000, placed in the same bank. The collateral is secured through a pledge agreement over movable assets or securities and the original ownership documents are held by the bank until the loan facility is fully settled.

On June 24, 2026, the Company obtained and utilized a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum principal amount of Rp12,500,000,000. The loan bears interest at an annual rate of 4% and matures on March 1, 2027.

The facility is secured by the Company's current account amounting to Rp12,500,000,000 maintained with the same bank. The security is perfected through a pledge agreement over movable assets or securities, and the original collateral ownership documents are retained by the bank until the credit facility has been settled in full.

On July 2, 2026, the Company obtained a bank loan facility amounting to Rp17,800,000,000, bearing an effective interest rate of 3.19% per annum. The interest rate may be reviewed and changed by the bank at any time, with written notification to the debtor. Any changes to the interest rate shall be binding upon the debtor. Interest payments are made monthly in accordance with the terms and conditions stipulated in the loan agreement.

17. Uang Muka Penjualan / 17. Sales Advances

Rincian dari uang muka penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales advances by customers are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Versuni Netherlands B.V.	-	601,656,390	Versuni Netherlands B.V.
PT Merdis International	798,660,000	259,369,800	PT Merdis International
Lain-lain	5,923,146,355	49,493,487	Others
Jumlah	6,721,806,355	910,519,677	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shreholders based on records of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Company's Share Register (Biro Administrasi Efek Perusahaan) As of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	Name of shareholders
PT Sena Dwimakmur	1,125,005,660	45.00	112,500,566,000	PT Sena Dwimakmur
PT Generasi Dua Sukses	666,661,000	26.65	66,666,100,000	PT Generasi Dua Sukses
Freddy Nursalim	41,666,668	1.67	4,166,666,800	Freddy Nursalim
Xaverius Nursalim	41,666,668	1.67	4,166,666,800	Xaverius Nursalim
Hendrik Nursalim	41,666,668	1.67	4,166,666,800	Hendrik Nursalim
Richard Nursalim	41,666,668	1.67	4,166,666,800	Richard Nursalim
Willy Nursalim	41,666,668	1.67	4,166,666,800	Willy Nursalim
Masyarakat lainnya	307,665,100	12.31	30,766,510,000	Public
Jumlah	2,307,665,100	92.31	230,766,510,000	Subtotal
Saham treasuri	192,334,900	7.69	19,233,490,000	Treasury shares
Jumlah	2,500,000,000	100.00	250,000,000,000	Total

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	Name of shareholders
PT Sena Dwimakmur	1,125,005,660	45.00	112,500,566,000	PT Sena Dwimakmur
PT Generasi Dua Sukses	666,661,000	26.65	66,666,100,000	PT Generasi Dua Sukses
Freddy Nursalim	41,666,668	1.67	4,166,666,800	Freddy Nursalim
Xaverius Nursalim	41,666,668	1.67	4,166,666,800	Xaverius Nursalim
Hendrik Nursalim	41,666,668	1.67	4,166,666,800	Hendrik Nursalim
Richard Nursalim	41,666,668	1.67	4,166,666,800	Richard Nursalim
Willy Nursalim	41,666,668	1.67	4,166,666,800	Willy Nursalim
Masyarakat lainnya	307,665,100	12.31	30,766,510,000	Public
Jumlah	2,307,665,100	92.31	230,766,510,000	Subtotal
Saham treasuri	192,334,900	7.69	19,233,490,000	Treasury shares
Jumlah	2,500,000,000	100.00	250,000,000,000	Total

Saham Treasuri

Perusahaan telah membeli kembali 192.334.900 lembar saham biasa yang diterbitkannya melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia pada bulan April 2025 (Catatan 1b). Jumlah keseluruhan yang dibayar untuk

Treasury Shares

The Company has repurchased 192,334,900 of its own ordinary shares through transactions on the Indonesia Stock Exchange in April 2025 (Note 1b). The total cosideration paid to acquire these shares amounted to

memeroleh saham tersebut adalah sebesar Rp 30.004.244.400. Saham tersebut disajikan sebagai "Saham treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

Rp 30,004,244,400. The shares are presented as "Treasury shares". The Company has the right to reissue these shares at a later date.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Grup mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian terhadap struktur tersebut sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabiilitas dibagi dengan jumlah ekuitas.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any externally imposed capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio, which is calculated as total liabilities divided by total equity.

The debt-to-equity ratio As of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**31 Desember 2025** *December 31, 2025*	
Jumlah liabilitas	159,998,811,028	77,174,458,452	Total liabilities
Jumlah ekuitas	353,391,609,966	347,751,951,088	Total equity
Rasio utang terhadap modal	45.28%	22.19%	Debt to equity ratio

18. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

18. Additional Paid-In Capital - Net

This account represents additional paid-in capital arising from the following:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	**31 Desember 2025** *December 31, 2025*	
Aset pengampunan pajak	101,590,070,540	101,590,070,540	Tax amnesty assets
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana	5,000,000,000	5,000,000,000	Share premium in connection with the initial public offering
Biaya emisi saham	(4,581,978,091)	(4,581,978,091)	Share issuance costs
Jumlah	102,008,092,449	102,008,092,449	Total

19. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba rugi entitas anak adalah sebagai berikut:

19. Noncontrolling Interest

Noncontrolling interests in net assets and in profit or loss of subsidiaries are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			a. Noncontrolling interests in net assets of the subsidiaries
PT Turbo Elektro Domestici	52,317	329,116	PT Turbo Elektro Domestici
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	(448,039)	(258,049)	PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
Jumlah	(395,722)	71,067	Total

	30 September 2026 *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
b. Kepentingan nonpengendali atas laba rugi entitas anak			b. Noncontrolling interests in profit or loss of the subsidiaries
PT Turbo Elektro Domestici	(276,798)	(714,091)	PT Turbo Elektro Domestici
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	(189,990)	(488,248)	PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
Jumlah	(466,788)	(1,202,339)	Total

20. Dividen dan Cadangan Umum

a. Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 9 Juni 2026 (notulen dibuat oleh Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum S.H., M.Kn., dengan Berita Acara No. 16), para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:
   - Sebesar Rp 100.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib.
   - Dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 atau Rp 4,33 per saham dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 2 Juli 2026.

b. Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 30 April 2025 (notulen dibuat oleh Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum S.H., M.Kn., dengan Berita Acara No. 5), para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersihPerusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:
   - Sebesar Rp 100.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib.
   - Dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 atau Rp 1 per saham dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 Mei 2025.

20. Dividends and Reserves

a. Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries held on June 9, 2026 (minutes prepared by Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., with Minutes No. 16), the shareholders approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2025, as follows:
   - An amount of Rp 100,000,000 was appropriated to statutory reserve.
   - Cash dividends amounting to Rp 10,00,000,000 or Rp 4,33 per share were declared to the Company's shareholders and were fully paid on July 2, 2026.

b. Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries held on April 30, 2025 (minutes prepared by Dhyah Madya Ruth Sri Ningrum, S.H., M.Kn., with Minutes No. 5), the shareholders approved the appropriation of theCompany's net profit for the year ended December 31, 2024, as follows:
   - An amount of Rp 100,000,000 was appropriated to statutory reserve.
   - Cash dividends amounting to Rp 10.000,000,000 or Rp 1 per share were declared to the Company's shareholders and were fully paid on May 26, 2025.

21. Pendapatan Usaha / 21. Revenue

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Penjualan lokal	217,732,250,613	170,284,914,101	Local sales
Penjualan ekspor	1,661,822,585	13,202,419	Export sales
Jumlah	219,394,073,197	170,298,116,520	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 30 September 2025:

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025:

	September 30, 2026	*September 30, 2025*	
Penjualan bersih			**Net sales**
PT Versuni Homelife Indonesia	106,076,591,934	93,596,220,642	PT Versuni Homelife Indonesia
PT Citra Kreasi Makmur	58,164,451,460	51,108,636,705	PT Citra Kreasi Makmur
Jumlah	164,241,043,394	144,704,857,347	**Total**
Persentase dari total penjualan			**Percentage of total sales**
PT Versuni Homelife Indonesia	48.35%	54.96%	PT Versuni Homelife Indonesia
PT Citra Kreasi Makmur	26.51%	30.01%	PT Citra Kreasi Makmur

22. Beban Pokok Pendapatan / 22. Cost of Revenue

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenue are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Bahan baku yang digunakan	176,529,723,597	117,948,771,201	Raw material used
Upah langsung	9,278,861,036	8,843,320,332	Direct labour
Biaya *overhead*	5,811,581,795	5,236,838,168	Overhead cost
Harga pokok produksi	191,620,166,428	132,028,929,701	Cost of good manufacturing
Persediaan awal barang jadi (Catatan 7)	28,789,196,947	26,832,147,925	Beginning finished goods (Note 7)
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(30,944,793,260)	(12,243,112,207)	Ending finished goods (Note 7)
Jumlah	189,464,570,115	146,617,965,419	Total

23. Beban Usaha / 23. Operating Expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / The details of operating expenses are as follows:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Iklan dan promosi	1,598,815,204	1,284,796,266	Advertising and promotion
Ongkos angkut dan ekspedisi	28,659,452	21,433,401	Freight and expedition
Jumlah	1,627,474,656	1,306,229,667	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	15,754,906,316	15,038,767,236	Salaries and allowances
Beban penyusutan (Catatan 11)	3,297,182,551	3,237,491,345	Depreciation (Note 11)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)			Long-term employee benefits (Note 26)
Jasa profesional	1,109,367,529	1,357,484,777	Professional fee
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)			Impairment loss on inventory (Note 7)
Perjalanan dan akomodasi	715,754,847	532,257,703	Travel and accomodation
Perlengkapan kantor	230,873,640	310,903,708	Office supplies
Utilitas	325,452,846	317,324,217	Utility
Asuransi	19,043,171	139,678,542	Insurance
Beban pajak	233,752,695	187,807,603	Tax expenses
Konsumsi dan katering	122,449,898	121,003,723	Consumption and catering
Perijinan	68,917,949	115,572,794	Permits
Perbaikan dan pemeliharaan	168,696,496	107,192,228	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 12)	19,674,162	132,417,492	Amortization (Note 12)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)			Impairment loss on trade receivables (Note 5)
Lain-lain	163,430,624	269,200,358	Others
Jumlah	22,229,502,724	21,867,101,726	Subtotal
Jumlah	23,856,977,380	23,173,331,393	Total

24. Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih / 24. Other Income (Expenses) - Net

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Pendapatan sewa ruangan	14,576,323,036	13,866,788,509	*Space rental income*
Beban penyusutan	(5,262,934,127)	(4,950,670,511)	*Depreciation*
Beban pajak	(1,776,972,920)	(284,417,578)	*Tax expenses*
Pendapatan keuangan	1,330,989,029	3,092,499,262	*Finance Income*
Laba selisih kurs - bersih	81,764,455	2,319,981,788	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset	95,495,496	181,981,982	*Gain on sale of assets*
Pendapatan sewa mesin	315,000,000	35,000,000	*Machine rental income*
Lain-lain	268,432,371	(156,914,175)	*Others*
Jumlah	9,628,097,340	14,104,249,277	

25. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	30 September 2026 *September 30, 2026*	30 September 2025 *September 30, 2025*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,640,125,666	14,611,720,994	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2,362,115,351	2,500,000,000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	6.62	5.84	Earnings per share

Selama bulan April 2025, Grup memperoleh kembali 192.334.900 lembar saham biasa miliknya sendiri yang dicatat sebagai saham treasuri. Oleh karena itu, saham tersebut dikecualikan dari jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sejak tanggal pembelian kembali dalam perhitungan laba per saham dasar.

Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025. Oleh karena itu, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

25. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following data:

During April 2025, the Group reacquired its 192,334,900 ordinary shares which were held as treasury shares. Accordingly, such shares were excluded from the weighted average number of ordinary shares outstanding from the repurchase date in calculating basic earnings per share.

The Group did not have any dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026 and September 30, 2025. Accordingly, the basic earnings per share is the same as diluted earnings per share.

26. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amendemen PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar

26. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109 “Financial Instruments” and PSAK No. 107 “Financial Instruments: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments
- Amendment to PSAK No. 109 “Financial Instruments” and PSAK No. 107 “Financial Instruments: Disclosure” about contracts referencing nature-dependent electricity

January 1, 2027

- PSAK No. 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Grup is still evaluating the potential impact from the implementation of the new

baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

27. Perkara Hukum

Perusahaan

Sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan terlibat dalam sengketa hubungan industrial dengan mantan karyawan yang diajukan ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Bandung dengan register perkara No. 086/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Bdg.

Penyelesaian Perkara

Pada tanggal 8 September 2025, Pengadilan Hubungan Industrial telah menolak seluruh gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 107 K/Pdt.Sus-PHI/2026, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Penggugat dan menguatkan putusan Pengadilan Hubungan Industrial yang menolak seluruh gugatan Penggugat. Dengan putusan tersebut, perkara telah berkekuatan hukum tetap (inkracht) dan tidak menimbulkan kewajiban keuangan maupun dampak material terhadap Perusahaan.

Oleh karena itu, pada tanggal 30 September 2026 tidak terdapat liabilitas kontinjensi yang timbul dari perkara tersebut.

27. Legal Case

The Company

As disclosed in the annual financial statements as of December 31, 2025, the Company was involved in an industrial relations dispute with a former employee filed with the Industrial Relations Court at the Bandung District Court under Case No. 086/Pdt.Sus-PHI/2025/PN.Bdg.

Settlement of the Case

On September 8, 2025, the Industrial Relations Court rejected all claims filed by the Plaintiff. Following the decision, the Plaintiff submitted a cassation appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 107 K/Pdt.Sus-PHI/2026, the Supreme Court rejected the cassation appeal filed by the Plaintiff and upheld the decision of the Industrial Relations Court which rejected all of the Plaintiff's claims. Accordingly, the case has become final and binding (*inkracht*) and does not give rise to any financial obligation or material impact on the Company.

Therefore, as of September 30, 2026, there were no contingent liabilities or provisions related to the case.